

SKRIPSI

**Kerjasama Indonesia – Singapura Bidang Pariwisata terhadap Peningkatan
konektivitas Pariwisata Melalui Pengembangan Wisata Cruise Ship di Indonesia
(Studi Kasus Batam dan Bintan, Kepulauan Riau)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana(S-1) Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun oleh :

Daniel Andersson

07041281924075

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**Kerjasama Indonesia – Singapura Bidang Pariwisata terhadap
Peningkatan konektivitas Pariwisata
Melalui Pengembangan Wisata Cruise Ship di Indonesia
(Studi Kasus Batam dan Bintan, Kepulauan Riau)**

SKRIPSI:

Disusun Oleh:

**DANIEL ANDERSSON
07041281924075**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing,

Pembimbing I

**Dr.Drs.Djunaidi,MSLS.
NIP 196203021988031000**



Pembimbing II

**Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP 198805252023211033**



**Disetujui Oleh:
Ketua Jurusan,**



**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP: 197705122003121003**

Halaman Pengesahan Skripsi



Kerjasama Indonesia – Singapura Bidang Pariwisata terhadap Peningkatan konektivitas
Pariwisata Melalui Pengembangan Wisata Cruise Ship di Indonesia
(Studi Kasus Batam dan Bintan, Kepulauan Riau)

Skripsi
Oleh :
Daniel Andersson
07041281924075

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



Pembimbing

1. **Dr.Drs.Djunaidi,MSLS.**
NIP. 196203021988031000
2. **Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int**
NIP. 198805252023211033

Penguji

1. **Dr. Zulfikri Suleman, M.A**
NIP. 195907201985031002
2. **Ferdiansyah Rivai, S.IP., M.A**
NIP. 198904112019031013

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI



Prof.Dr.Alfitri, M.Si.
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan


Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daniel Andersson

Nim : 07041281924075

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi saya yang berjudul “Kerjasama Indonesia – Singapura Bidang Pariwisata terhadap Peningkatan konektivitas Pariwisata Melalui Pengembangan Wisata Cruise Ship di Indonesia (Studi Kasus Batam dan Bintan, Kepulauan Riau)” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun

Indralaya, JUNI 2024

Yang membuat Pernyataan,



Daniel Andersson

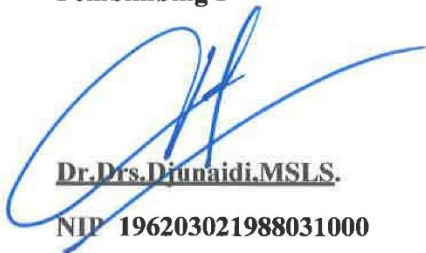
NIM. 07041281924075

ABSTRAK

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang luas, menawarkan keindahan alam yang kaya dan beragam budaya yang berkontribusi signifikan terhadap sektor pariwisatanya. Kepentingan Indonesia untuk memanfaatkan kekayaan alam tak terbatas berupa pariwisata bahari inilah yang membuat Indonesia berinisiatif untuk bekerjasama dengan Singapura di bidang pariwisata khususnya wisata cruise yang dimana eksistensi Singapura di bidang pariwisata cruise. Indonesia dan Singapura telah eratkan kerja sama di bidang pariwisata pada 2016, yang menjelaskan bahwa Indonesia dan Singapura mengembangkan kerjasama dalam sektor pariwisata termasuk pengembangan wisata cruise ship ke Indonesia yang mana Salah satu fokus destinasi wisata prioritas bagi Indonesia dalam pengembangan wisata cruise ship ini adalah Pulau Batam, Pulau Bintan, Surabaya, Bali, Belitung, hingga Lombok. Perjanjian ini juga menunjukkan upaya Indonesia dan Singapura untuk Peningkatan konektivitas antara Indonesia dan Singapura di bidang pariwisata, peningkatan konektivitas pariwisata ini diperkirakan dapat meningkatkan kunjungan turis mancanegara ke Indonesia. Keseriusan dalam kerjasama ini juga tampak dalam kerjasama yang terjalin dari pihak ketiga atau pihak swasta yang turut andil dalam proses pengembangan wisata cruise ship bagi kedua negara ke arah yang progresif. penelitian atau tulisan ini dibuat dan dilakukan adalah untuk mencari tahu perkembangan dan implementasi MoU antara Indonesia dan singapura bidang pariwisata dalam mencapai kepentingan nasional-nya terutama pada bidang pariwisata yang mana bertujuan untuk mengembangkan pariwisata indonesia dan meningkatkan Konektivitas pariwisata Singapura- Indonesia melalui pengembangan wisata untuk mengembangkan wisata Cruise Ship di Indonesia. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menganalisis lingkup kegiatan kerjasama dan kegiatan yang melingkupi lingkup kegiatan kerjasama dalam pengembangan cruise ship di Indonesia, seperti pengembangan destinasi dan pelabuhan, promosi pariwisata dan kerjasama pihak swasta dalam pengembangan-nya.

Kata Kunci : MoU antara Indonesia dan Singapura Bidang Pariwisata, Wisata Cruise ship, Pulau Batam, Pulau Bintan, Kepentingan Nasional, Kerjasama Internasional

Pembimbing I



Dr. Drs. Djunaedi, M.S.L.S.
NIP 196203021988031000

pembimbing II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int
NIP 198805252023211033

Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional



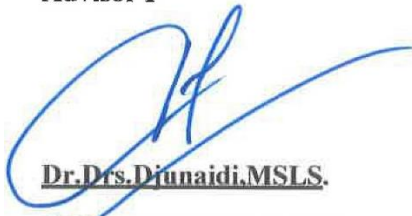
Sofyan Effendi, S.IP., M.Si
NIP 197705122003121003

ABSTRACT

Indonesia, as a vast archipelago, offers rich natural beauty and diverse cultures that contribute significantly to its tourism sector. Indonesia's interest in utilizing unlimited natural wealth in the form of marine tourism is what makes Indonesia take the initiative to cooperate with Singapore in the field of tourism, especially cruise tourism where Singapore's existence in the field of cruise tourism. Indonesia and Singapore have closely collaborated in the field of tourism in 2016, which explains that Indonesia and Singapore develop cooperation in the tourism sector including the development of cruise ship tourism to Indonesia where One of the focus priority tourist destinations for Indonesia in the development of cruise ship tourism is Batam Island, Bintan Island, Surabaya, Bali, Belitung, to Lombok. This agreement also shows the efforts of Indonesia and Singapore to increase connectivity between Indonesia and Singapore in the field of tourism, this increase in tourism connectivity is expected to increase foreign tourist visits to Indonesia. The seriousness of this cooperation is also seen in the cooperation established by third parties or private parties who contribute to the process of developing cruise ship tourism for both countries in a progressive direction. This research or paper is made and carried out is to find out the development and implementation of the MoU between Indonesia and Singapore in the field of tourism in achieving its national interests, especially in the field of tourism which aims to develop Indonesian tourism and improve Singapore-Indonesia tourism connectivity through tourism development to develop Cruise Ship tourism in Indonesia. The research uses descriptive qualitative research methods by analyzing the scope of cooperation activities and activities that cover the scope of cooperation activities in the development of cruise ships in Indonesia, such as destination and port development, tourism promotion and private sector cooperation in its development.

Keywords: MoU between Indonesia and Singapore in Tourism, Cruise ship Tourism, Batam Island, Bintan Island, National Interest, International Cooperation

Advisor I



Dr. Drs. Djunaedi, M.S.L.S.

NIP 196203021988031000

Advisor II



Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int

NIP 198805252023211033

Head of Department of International Relations



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP 197705122003121003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan YME, berkat limpahan berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Kerjasama Indonesia – Singapura Bidang Pariwisata Terhadap Pengembangan Wisata Cruise Ship di Indonesia (Studi Kasus Batam dan Bintan, Kepulauan Riau)" dengan baik. Penulisan skripsi ini juga menandakan berakhirnya masa studi penulis pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya bantuan, bimbingan, motivasi, dukungan, serta semangat yang diberikan oleh berbagai pihak dari awal perkuliahan sampai proses penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, ungkapan terima kasih penulis ucapkan kepada pihak-pihak berikut ini:

1. Tuhan YME yang senantiasa memberi petunjuk-Nya sehingga saya dapat menjalani pendidikan dari awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar.
2. Keluarga penulis, papa (Aprizal), Mami (Lista Hermiza), Kakak (Debby Clarita) dan Adek (Dicky Richardo) yang telah memberikan doa dan dukungan secara moral dan material selama masa perkuliahan penulis.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya

5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
6. Bapak DR. Drs. Djunaidi, MSL.S. selaku Dosen Pembimbing yang telah begitu baik dan sabar dalam membimbing penulis dalam penyelesaian pengerjaan skripsi selama ini.
7. Bapak Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.Int selaku Dosen Pembimbing yang telah begitu baik dan sabar dalam membimbing penulis dalam penyelesaian pengerjaan skripsi selama ini.
8. Bapak Dr. Muchammad Yustian Yusa, S.S., M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis, yang selalu memberikan dukungan dan saran terkait akademik penulis baik selama kuliah maupun magang merdeka dan KKHI.
9. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih penulis ucapkan kepada Bapak dan Ibu Dosen karena telah memberikan pengajaran terbaik, memberikan ilmu pengetahuan, wawasan dan pengalaman baru bagi penulis saat perkuliahan berlangsung maupun saat diluar perkuliahan
10. Mba Sisca Ari Budi administrasi HI yang telah banyak membantu dalam hal administrasi di Program Studi Hubungan Internasional

11. Fadhilah Azzahro, terima kasih sudah selalu memberikan support dalam bentuk apapun selama pengerjaan skripsi ini. Tidak ada yang bisa saya ucapkan lagi selain terima kasih sudah menjadi pacar yang baik dan pengertian
12. Teman-teman di Kost Wisma Indralaya, Wisma Oza, terima kasih telah menghibur dalam segi apapun selama pengerjaan skripsi sehingga penulis tidak merasa kesepian dan kesusahan selama perkuliahan. Semoga cepat lulus pada waktunya dan membahagiakan orang tua
13. Teman-teman HI 2019 khususnya kelas HI B Indralaya dan Teman – Teman dari Teknik pertambangan 2019 Khususnya Alfattah, Andre, Ivan, Kaldri, Jeremy, Bima dan Ricky yang telah menemani masa studi penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
14. Teman-teman dan adik dari Teknik pertambangan penghuni kantin nyokap, terima kasih sudah mau menemani main gap walaupun saya sering blunder dan seringkali kalah. Peace

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran maupun kritikan dari para pembaca agar skripsi ini menjadi lebih baik lagi. Semoga tulisan dalam skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan untuk kita semua

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat penelitian	6
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.2 Manfaat praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan teori	21
2.2.1 Kerjasama Internasional.....	21
2.3 Alur Pemikiran.....	24
2.4 Argumentasi Utama	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Desain Penelitian	26
3.2 Definisi Konsep	26
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Unit Analisis	29
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	30
3.8 Teknik Analisa Data.....	31
3.8.1 Reduksi Data.....	32
3.8.2 Penyajian Data	32
3.8.3 Penarikan Kesimpulan Narasi.....	32
3.9 Sistematika Penulisan.....	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1 Konsep Pelabuhan wisata.....	36
4.2 Pertukaran Informasi Pariwisata	38

4.3 Kerja Sama Pihak Swasta.....	38
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	48
5.1 Pengembangan Pelabuhan dan Destinasi Wisata.....	48
5.1.1 Pengembangan Pelabuhan dan Destinasi Wisata di Kota BATAM	49
5.1.2 Pengembangan Pelabuhan dan Destinasi Wisata di Kota BINTAN.....	53
5.2 Pertukaran Informasi Pariwisata	55
5.3 Kerjasama Pihak Swasta	58
BAB VI PENUTUP	63
6.1 Kesimpulan.....	63
6.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA	66

DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
3.3 Fokus Penelitian.....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	52
Gambar 2.....	54
Gambar 3.....	57
Gambar 4.....	59
Gambar 5.....	61

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Singapura dikenal sebagai negara dengan sektor pariwisata yang kuat, salah satu sektor pariwisata andalannya adalah lewat wisata Cruise Ship atau Kapal Pesiar. Antara tahun 2010 dan 2019, industri pelayaran Singapura menyumbang US\$530 juta terhadap perekonomian Singapura, menarik lebih dari 1,2 juta orang pada tahun 2016 saja. Singapura adalah salah satu tujuan utama kunjungan pelabuhan sebelum pandemi karena lokasinya yang strategis sebagai pintu gerbang menuju tujuan wisata di Asia Tenggara - mudah dijangkau ke 25.000 pulau termasuk Bali, Langkawi, Phuket dan 37 situs Warisan Dunia UNESCO. Kapal pesiar mewah dari operator kapal pesiar terkemuka dunia seperti perusahaan Royal Caribbean International dan Resort World Cruise mengoperasikan kapal pesiar regional dari Singapura.

Di satu sisi, Singapura sebagai salah satu negara ASEAN dan juga salah satu pelopor berdirinya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) ikut berperan dalam pencapaian stabilitas ekonomi di ASEAN. MEA ber-tujuan meningkatkan stabilitas perekonomian di kawasan ASEAN. Singapura dan Indonesia, sebagai anggota salah satu bagian dari MEA, dapat menikmati manfaat dari stabilitas perekonomian yang lebih baik dan integrasi ekonomi yang lebih dalam di kawasan ASEAN. Dalam Cetak Biru Asean Economic Community dijelaskan bahwa terdapat 12 sektor prioritas untuk di-integrasikan dan salah satunya adalah sektor pariwisata. (Setiawan, 2015).

Integrasi ekonomi, dapat didefinisikan sebagai sebuah proses yang dilakukan negara-negara dalam rangka meningkatkan kemakmurannya. Integrasi ekonomi dapat dimulai dari berbagai sektor, seperti salah satunya yakni bidang pariwisata. Dalam rangka untuk terus mengembangkan sektor pariwisata, ASEAN membentuk interkoneksi di bidang pariwisata melalui ASEAN Tourism Ministers yang menghasilkan strategi pariwisata terpadu yang dituangkan dalam ASEAN Tourism Strategic Plan (ATSP) 2016 – 2025. ATSP 2016 – 2025 berfokus pada dua visi utama. Pertama, meningkatkan daya saing ASEAN dengan menjadi destinasi wisata terintegrasi. Kedua, memastikan bahwa pariwisata di ASEAN memperhatikan aspek inklusif dan keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan implementasi dari ASEAN Tourism Strategic Plan 2016-2025 yang kemudian dijabarkan dalam 10 strategi program pengembangan sektor pariwisata yaitu promosi dan pemasaran, pengembangan produk, pengembangan sumber daya manusia, investasi pariwisata, kualitas pelayanan, pariwisata berkelanjutan, fasilitas transportasi pariwisata, keamanan dan keselamatan wisatawan, konektivitas dan infrastruktur, dan isu perubahan iklim.

Indonesia memiliki kelebihan dalam hal sektor pariwisatanya. Terkait dengan bidang pariwisata, Kepulauan Riau merupakan kawasan kepulauan di Pulau Sumatera. Kawasan ini memiliki potensi wisata terutama wisata kepulauan. Gugusan kepulauan dalam hal ini Pulau Batam dan pulau bintang serta gugusan pulau sekitarnya memiliki karakteristik yang berbeda-beda untuk dijadikan kawasan destinasi wisata terpadu dan ter-integrasi dengan wilayah negara ASEAN lain dilihat dari Kawasan-nya yang berdekatan dengan singapura, salah satunya adalah wisata Cruise Ship.

Kota Batam dan Bintan diterangkan sebagai kawasan pariwisata strategis nasional. Mereka ditetapkan sebagai pusat kegiatan pariwisata berskala internasional, yang didukung oleh Tanjungpinang dan Karimun. Kawasan ini memiliki bangkitan ekonomi tinggi dan dipersiapkan dengan perencanaan terkait infrastruktur penunjang, SDM, dan investasi. Kawasan Batam dan Bintan juga dikenal sebagai Pusat Kawasan Strategis Nasional (PKSN) bersama dengan Karimun.

Hubungan bilateral antara Indonesia dan Singapura telah lama terjalin, dan kerjasama antara kedua negara telah terjalin dalam banyak bidang seperti pariwisata, ekonomi, sosial dan budaya, teknologi, tenaga kerja dan lainnya. Sejauh ini, dalam bidang pariwisata terdapat satu memorandum saling pengertian (*MOU*) antara pemerintah Indonesia melalui kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif republik Indonesia bersama badan pariwisata Singapura tentang kerjasama bidang pariwisata yang berlaku sejak 2016 sampai dengan sekarang.

Dalam memorandum saling pengertian (*MOU*) telah disepakati bersama oleh kedua pihak bahwa ingin bersama-sama untuk memperkuat ikatan persahabatan dan kerjasama yang telah terjalin antara kedua negara dan rakyatnya melalui pariwisata berdasar prinsip kesetaraan dan saling menguntungkan. Dan pada satu sisi, kerjasama pariwisata Indonesia dan Singapura ini disepakati salah satunya bertujuan untuk mencapai visi bersama negara-negara ASEAN dalam ASEAN Tourism Strategic Plan (ATSP) 2016 – 2025. Hal ini dinyatakan dalam kutipan pengantar atau ringkasan tujuan dalam blueprint ASEAN Tourism Strategic Plan (ATSP) 2016 – 2025 yang mana visi tersebut adalah untuk membentuk ASEAN menjadi destinasi pariwisata berkualitas yang menawarkan keunikan dan keberagaman pengalaman ASEAN, dan akan

berkomitmen untuk bertanggung jawab, berkelanjutan, inklusif dan pengembangan pariwisata yang seimbang, dan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat ASEAN pada tahun 2025 dan dalam lingkup kegiatannya dapat berupa pemasaran ASEAN sebagai destinasi tunggal, penerapan standar pariwisata ASEAN, dan penerapan ASEAN Mutual Pengaturan Pengakuan Tenaga Profesional Pariwisata (MRA-TP), mengadopsi hal-hal baru dan pendekatan inovatif terhadap destinasi dan pengembangan produk serta pemasaran mengutamakan inisiatif pariwisata subregional yang ada seperti Subkawasan Mekong Besar (GMS), Brunei, Indonesia, Kawasan Pertumbuhan ASEAN Timur Malaysia dan Filipina, (BIMP-EAGA) dan Growth Triangle Indonesia, Malaysia dan Thailand (IMT-GT) di ASEAN dan bekerja sama dengan lembaga lain yang mengendalikan atau mempengaruhi konektivitas utama, investasi, keselamatan dan keamanan serta warisan alam dan budaya terhadap integrasi dan pengembangan pariwisata ASEAN. (ASEAN, 2012).

Lingkup dan kegiatan kerjasama antara kedua negara tersebut berdasar pada tujuannya yang mana berupaya bersama-sama dalam mendorong dan meningkatkan daya saing ASEAN dengan menjadi destinasi wisata terintegrasi. Dalam kerjasama ini pariwisata Indonesia – Singapura ini, adapun salah satu lingkup kerjasama tersebut adalah Kapal Pesiar (wisata cruise), dan kegiatan dalam lingkup kapal pesiar tersebut (wisata cruise) antara lain meliputi Pengembangan destinasi dan pelabuhan, Kerjasama sektor swasta dan Pertukaran Informasi untuk meningkatkan interkoneksi dan integrasi pariwisata Indonesia- Singapura.

Pada lain sisi, Kepentingan Singapura sebagai salah satu negara yang banyak menjalin kerjasama dengan perusahaan kapal pesiar memandang bahwa dengan adanya kerjasama pariwisata ini tentunya dapat meningkatkan daya Tarik bagi para calon wisatawan yang ingin melakukan perjalanan dengan cruise ship dengan bertambahnya tujuan destinasi wisata dari wisata cruise ship itu sendiri dengan memanfaatkan kekayaan alam tak terbatas berupa pariwisata bahari yang dimiliki Indonesia. Indonesia berinisiatif untuk bekerjasama dengan Singapura di bidang pariwisata khususnya dalam pengembangan wisata cruise ship sebagian-nya adalah untuk meningkatkan Interkonektivitas pariwisata ASEAN, yang dimana eksistensi Singapura di bidang pariwisata cruise yang sudah diakui dunia lewat kerjasama antara pemerintah singapura itu sendiri dengan banyak perusahaan kapal pesiar itu sendiri, dan banyak dari perusahaan kapal pesiar itu sendiri juga mengoperasikan kapal mereka dari pelabuhan di singapura seperti perusahaan Royal Caribbean cruise dan Resort World Cruise.

Dari perjanjian kerjasama pariwisata tersebut kedua negara berkomitmen dalam peningkatan dan penguatan bidang pariwisata. Terutama dalam pembangunan pariwisata yang berkelanjutan dan mendorong perkembangan sektor pariwisata. Dan dalam penelitian ini peneliti berfokus terhadap proses implementasi kerjasama pariwisata Indonesia- singapura lingkup kapal pesiar dan upaya pengembangan untuk mendukung wisata cruise terutama dari segi destinasi wisata,dan peningkatan kerjasama antara banyak pihak terkait untuk pengembangan wisata cruise ship di Indonesia, guna meningkatkan konektivitas pariwisata dan mencapai salah satu visi dalam Asean Tourism Strategic Plan 2016-2025 mengingat Indonesia dan Singapura merupakan salah negara anggota ASEAN dan tergabung dalam Masyarakat Ekonomi

ASEAN sehingga merupakan kewajiban bersama untuk mencapai visi dari komunitas regional. potensi batam dan Bintan yang memiliki daya Tarik wisata namun masih terkendala beberapa faktor penunjang untuk menjadi salah satu tujuan wisata cruise ship seperti dermaga khusus kapal besar seperti kapal pesiar dan Destinasi wisata

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi kerjasama pariwisata indonesia – singapura Dalam meningkatkan interkoneksi antara Singapura-Indonesia Wisata Cruise Ship di kota Batam dan bintan, Kepulauan Riau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan rumusan masalah yang telah disusun adapun tujuan penelitian atau tulisan ini dibuat dan dilakukan adalah untuk mencari tahu perkembangan dan implementasi MoU antara Indonesia dan singapura dalam mencapai kepentingan nasional-nya dan kesepakatan bersama dalam Asean Tourism Strategic Plan 2016-2025 terutama pada bidang pariwisata yang mana bertujuan untuk mengembangkan pariwisata Indonesia-Singapura, Konektivitas pariwisata ASEAN melalui pengembangan wisata untuk mengembangkan wisata Cruise Ship. yang mana dapat memberikan manfaat dari segi ekonomi bagi kedua negara.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian pada kali ini terbagi menjadi dua antara lain manfaat teoritis dan manfaat praktis, Adapun manfaat penelitiannya sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Manfaat teoritis di penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, informasi sekaligus masukan berupa fakta bagi para pembaca terkait dengan bagaimana dampak dari kebijakan kerjasama luar negeri Indonesia, dalam hal ini kebijakan kerjasama bilateral bidang pariwisata antara pemerintah Indonesia dan Singapura dalam mengembangkan infrastruktur dan destinasi wisata cruise di Indonesia terkhusus daerah Kota, Kepulauan Riau.

1.4.2 Manfaat praktis

Manfaat praktis di penelitian ini adalah untuk memberikan suatu gambaran terkait bagaimana suatu kebijakan dari suatu negara bekerja, dalam hal ini adalah kebijakan kerjasama Indonesia dan Singapura pada bidang pariwisata. Penulis berharap penelitian ini dapat berguna untuk pengembangan pengetahuan dan menjadi dasar pertimbangan arah kebijakan bagi instansi terkait ke depan-Nya terkait bidang pariwisata terutama untuk pengembangan destinasi wisata dalam tujuan untuk meningkatkan kunjungan wisata cruise ship di Kota Batam, Kepulauan Riau. Adapun manfaat praktis penelitian ini, meliputi :

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk menjelaskan tentang peran kesepakatan kerjasama luar negeri antar negara dan mencapai kepentingan nasional Indonesia-Singapura dalam bidang pariwisata.

2. Bagi pihak lain

Diharapkan karya tulis ini dapat memberikan gambaran terkait peran dari pemerintah Indonesia dalam kebijakan kerjasama luar negeri dan mencapai kepentingan nasional Indonesia-Singapura dalam bidang pariwisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian* . Retrieved from academia.edu.
- ASEAN. (2012, may). *ASEAN Tourism Strategic Plan 2016-2025*. Retrieved from Asean Main Portal.
- Bakry, D. U. (2017). *Dasar-Dasar Hubungan Internasional Edisi Pertama*. Depok: KENCANA.
- Dr. Nursapia Harahap, M. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF*. MEDAN: Wal ashri Publishing.
- Fransina Asso, S. H. (2019). KERJASAMA BILATERAL INDONESIA DENGAN SINGAPURA DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA. *Jurnal Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Slamet Riyadi Surakarta*.
- Heliany, I. (2019). Wonderful Digital Tourism Indonesia Dan Peran Revolusi Industri Dalam. *Destinesia Jurnal Hospitaliti dan Pariwisata*, 24.
- Hermawan, F. (2017). Retrieved from Universitas Muhammadiyah Malang.
- Holsti, K. (1988). *Politik intenasional :kerangka untuk analisis /K.J. Holsti*. Jakarta: Erlangga.
- indaryanto, w. (2020). KEDAULATAN INDONESIA DIANTARA VIRUS CORONA VERSUS ASAS RESIPROSITAS DAN ASAS MANFAAT (TINJAUAN YURIDIS PERTURAN PRESIDEN NOMOR 21 TAHUN 2016 TENTANG BEBAS VISA KUNJUNGAN. *Jurnal Legislasi Indonesia*. Retrieved from jurnal.peraturan.go.id.
- Kalebos, F. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Wisatawan Yang Berkunjung Ke Daerah Wisata Kepulauan. *jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol 4 ,No.3,Edisi Khusus Pemasaran & Keuangan2016*, 495.
- Kaputra, E. (2022). *Wisata Kepri Bangkit, Kapal Pesiar Genting Dream Singgah di Perairan Bintan*. Batam: Tribunbatam.id.
- Kepri, K. (2023). *KAKANWIL KEMENKUMHAM KEPRI HADIRI PERESMIAN TERMINAL KHUSUS PARIWISATA DI PULAU NIRUP*. batam: Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kepulauan Riau.

- Kepri, K. (2023, july 8). *KAKANWIL KEMENKUMHAM KEPRI HADIRI PERESMIAN TERMINAL KHUSUS PARIWISATA DI PULAU NIRUP*. Retrieved from Kantor Wilayah Kemenkumham Kepulauan Riau.
- Kreatif, K. P. (2022, agustus 1). *Wisata Cruise di Indonesia, Siap Berlayar di Bulan Juli 2022*. Retrieved from kemenparekraf.go.id.
- me Jaredaksi.co.id. (2023). *Merasakan Keindahan dan Pengalaman Berwisata di Lagoi Bintan*. Kepulauan Riau: Meja Redaksi.
- platform, B. I. (2023). *Bintan Investment Platform*. Retrieved from Kawasan Pariwisata Lagoi.
- Rachman, A. B. (2018). Kepentingan Nasional dalam Hubungan Internasional. *Intermestic: Journal of International Studies*, 109.
- Rijali, A. (2013). ANALISIS DATA KUALITATIF. *Jurnal Alhadharah Vol.17 No.33* , 91.
- Rofiq, D. A. (2014). TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM PENELITIAN KUALITATIF. *IKIP VETERAN SEMARANG* .
- Saeri, M. (2012). Teori Hubungan Internasional Sebuah Pendekatan Paradigmatik. *Jurnal Transnasional*, 16.
- Sahabuddin, P. I. (2021). *Investasi Pariwisata Indonesia*. makassar: CV. Tohar Media.
- Setiawan, R. I. (2015). PERSEPSI TENAGA KERJA LOKAL PADA INVASI TENAGA KERJA ASING DI. *Jurnal Kompilasi Ilmu Ekonomi*, 203.
- SURENTU, Y. Z. (2020). PENTINGNYA WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI. *E Journal Unsrat*.
- Travel, I. (2020, 09 03). *BINTAN Kini Menjadi Pelabuhan Reguler Genting Dream Cruise*. Retrieved from Indonesia Travel.
- Triwahyuni, D. (2015). Kerjasama Pembangunan Indonesia dan Uni Eropa: Suatu Analisis. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi* , 33.